

ABSTRAKSI

E-commerce atau Belanja online saat ini merupakan hal yang biasa dalam kehidupan masyarakat saat ini. *Elektonic Commerce* atau yang biasa disebut *E-Commerce* merupakan penyebaran, pembelian, penjualan, pemasaran barang dan jasa melalui sistem elektronik seperti internet atau televisi, www, atau jaringan komputer lainnya. *E-commerce* dapat melibatkan transfer dana elektronik, pertukaran data elektronik, sistem manajemen inventori otomatis, dan sistem pengumpulan data otomatis.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui proses transaksi perjanjian jual beli secara online di situs [heavenlights.co](http://www.heavenlights.co) 2) Untuk mengetahui masalah dalam transaksi perjanjian jual beli secara online serta upaya penyelesaiannya.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penyusunan penulisan hukum ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis. Metode yuridis sosiologis yaitu melihat hukum sebagai perilaku manusia dalam masyarakat, artinya suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan nyata masyarakat atau lingkungan masyarakat dengan maksud dan tujuan untuk menemukan fakta (*fact-finding*), yang kemudian menuju pada identifikasi (*problem-identification*) dan pada akhirnya menuju kepada penyelesaian masalah (*problem-solution*).

Dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan 1) Proses pengikatan jual beli secara online melalui media internet salahsatunya seperti pada situs jual beli online (*e-commerce*) www.heavenlights.co adalah sebagai berikut :Penawaran, Penerimaan, Pembayaran, Pengiriman. 2) Berdasarkan dari empat permasalahan dalam transaksi perjanjian jual beli secara online pada situs jual beli online (*e-commerce*) www.heavenlights.co maka dapat dipahami bahwa ada beberapa alternatif cara penyelesaian masalah yang ditempuh oleh para pihak apabila terjadi sengketa dalam transaksi jual beli secara online melalui internet tersebut, yang pada dasarnya dapat dilakukan melalui jalur peradilan (litigasi) maupun di luar jalur peradilan (non-litigasi) seperti arbitrase, mediasi, perdamaian dan konsiliasi. Akan tetapi pada umumnya para pihak yang bersengketa akan lebih condong untuk menyelesaikan sengketanya melalui jalur non-litigasi karena biayanya relatif murah, keputusan dapat diambil dalam waktu yang relatif singkat, serta kekuatan putusannya juga sama dengan putusan pengadilan yang bersifat final dan mengikat (final and binding).

Kata Kunci: *E-commerce*, Penyelesaian sengketa, Transaksi.

ABSTRACT

E-commerce or Shopping online now is a common thing in people's lives today. Electronic Commerce or commonly called E-Commerce is the distribution, purchase, sale, marketing of goods and services through electronic systems such as the internet or television, www, or other computer networks. E-commerce can involve electronic fund transfers, electronic data exchanges, automated inventory management systems, and automated data collection systems.

The purpose of this research are: 1) To find out the transaction process of the sale and purchase agreement online at heavenlights.co site 2) To find out the problem in the transaction of the online sale and purchase agreement as well as the settlement effort.

The approach method used in preparing this legal writing uses a sociological juridical approach. The sociological juridical method is to see the law as human behavior in society, meaning that a study is conducted on the real situation of the community or community environment with the intent and purpose of finding facts (fact-finding), which then leads to identification (problem-identification) and ultimately towards problem solving.

From the results of this study, it can be concluded 1) The process of binding online buying and selling through one internet media such as the e-commerce site www.heavenlights.co is as follows: Offer, Receipt, Payment, Delivery. 2) Based on the four issues in the online sale and purchase agreement transaction at the e-commerce site www.heavenlights.co, it can be understood that there are several alternative ways to resolve the problems taken by the parties in the event of a dispute in the sale and purchase transaction online through the internet, which basically can be done through judicial channels (litigation) or outside the court line (non-litigation) such as arbitration, mediation, peace and conciliation. However, in general, the parties to the dispute will be more inclined to resolve the dispute through non-litigation channels because the costs are relatively cheap, decisions can be taken in a relatively short time, and the power of the decision is the same as the final and binding court decision (final and binding)

Keywords: E-commerce, Dispute Resolution, Transactions.